

Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi offline dan Online Berpengaruh terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Dini Penyakit TBC

¹Alwan Wijaya, ^{*2}Sukardin, ³Patria Izawati, ⁴Ageng Abdi Putra

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram, Indonesia

**Email korespondensi: kardinsakti@yahoo.co.id*

Intisari

Pendahuluan: Tuberculosis (TB) saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia, Pada tahun 2020 terdapat 9,9 juta orang di dunia menderita penyakit TB. Salah satu penyebaran penyakit TB di Lombok Barat (Lobar) berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 2,513 jiwa yang menderita penyakit TB, sebaran penyakit ini terbanyak di Daerah Gunungsari Lombok Barat.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Pengaruh Pendidikan kesehatan Menggunakan Video Animasi Secara Offline Dan Online Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Dini Penyakit TBC Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

Metode: Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien yang mengalami TBC sebanyak 56 responden. Sample didapatkan dengan teknik *Purposiv Sampling* sebanyak 40 responden dibagi menjadi 2 kelompok. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan menggunakan media video animasi tentang pencegahan dini penyakit TBC dan melakukan uji analisis *paired sampel T-Tes*.

Hasil: hasil penelitian didapatkan bahwa nilai signifikan tailed $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$).

Kesimpulan: ada perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi secara offline dan online terhadap tingkat pengetahuan keluarga tentang pencegahan dini penyakit TBC diwilayah kerja puskesmas Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Kata Kunci: *Pencegahan TB, Pendidikan Kesehatan, Tingkat pengetahuan*

Abstract

Introduction: Tuberculosis (TB) remains a significant global health challenge. In 2020, approximately 9.9 million people worldwide were affected by this disease. Specifically in West Lombok (Lobar), based on data from the West Nusa Tenggara Provincial Health Office, there were 2,513 cases of TB, with the highest prevalence observed in the Gunungsari area of West Lombok.

Purpose: The aim of this study was to compare the impact of health education using offline and online animated videos on family knowledge regarding early prevention of TB in the working area of the Gunungsari Community Health Center in West Lombok.

Method: The study population consisted of families of TB patients, totaling 56 respondents. Using purposive sampling, a sample of 40 respondents was divided into two groups. The research instrument included a questionnaire, and paired sample t-tests were conducted for analysis

Result: The results revealed that before the intervention, with statistically significant results ($p < \alpha$, where $\alpha = (0,01 < 0,05)$).

Conclusion: In conclusion, the study found that there is a difference in the impact of health education using offline and online animated videos on family knowledge regarding early prevention of TB in the Gunungsari area of West Lombok.

Keywords: TB Prevention, Health Education, Knowledge Level.

Pendahuluan

Tuberculosis (TBC) saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia, Pada tahun 2020 terdapat 9,9 juta orang di dunia menderita penyakit TB, dan 1,5 juta nyawa meninggal akibat penyakit TB (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) kasus TBC mengalami Fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kasus TBC pada tahun 2020 dilaporkan mencapai 5.430 kasus, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2021 menjadi 5.890 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021).

Salah satu penyebaran penyakit TB di Lombok Barat (Lobar) berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 2,513 jiwa yang menderita penyakit TB, dari jumlah itu baru 763 orang yang berhasil dideteksi, sebaran penyakit ini terbanyak di Daerah Gunungsari Lombok Barat dimana kasus TB yang ada di puskesmas gunungsari sebanyak 56 penderita (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021).

Upaya pemerintah untuk mempercepat penanganan TB dengan membuat dua Desa siaga TB di daerah Gunungsari sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian TBC. Tetapi dari puskesmas gunungsari sendiri jarang melakukan sosialisasi/penyuluhan tentang TBC, biasanya penyuluhan dilakukan 2 bulan sekali dengan metode ceramah dan hanya dibagikan lembar

leaflet serta belum pernah melakukan penyuluhan dengan video animasi.

Berdasarkan data di atas banyaknya penyebaran TBC dan kurangnya pengetahuan masyarakat karena jarang terpapar informasi di Desa Gunungsari maka Pencegahan penularan TBC khususnya kepada keluarga penderita TBC memiliki peranan penting dalam membantu menurunkan kejadian TBC. Sehingga peningkatan pengetahuan keluarga terkait pencegahan penularan TBC menjadi sangat penting dilakukan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan keluarga terhadap pencegahan penularan TBC.

Di Indonesia, media pendidikan kesehatan yang banyak digunakan saat ini masih bersifat konvensional seperti dengan menggunakan *leaflet*, *booklet*, lembar balik atau *power point*. Media ini dipilih karena dirasa cukup murah, mudah dibuat, mudah dibawa dan menarik. Seiring berkembangnya zaman, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *leaflet*, *power point*, *booklet* dan lembar balik kurang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, permainan atau video lebih menarik bagi generasi 4.0 yang lebih dekat dan lebih menyukai penggunaan teknologi canggih, terlebih video dengan karakter yang lucu dan unik. Penelitian menunjukkan video khususnya video animasi lebih efektif dibanding menggunakan media tradisional yang banyak akan tulisan dan

membuat jemuhan (Siti Aisah, Suhartini Ismail, 2021).

Hasil studi lain menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video Animasi dibandingkan dengan simulasi (Siti Aisah, Suhartini Ismail, 2021).

Mengingat hal tersebut maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Secara Offline Dan Online Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Dini Penyakit TBC Diwilayah kerja Puskesmas Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien TBC dengan jumlah sebanyak 56 orang yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan cara *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*, yaitu teknik sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikhendaki peneliti. Sampel dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 2 kelompok untuk metode *offline* dan kelompok metode *online*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan *two group pre-post test design* yaitu pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan

intervensi dengan 2 kelompok intervensi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelompok yang berpasangan apabila data berdistribusi normal dapat menggunakan statistik Uji Paired t-test Pengujian T-Tes berikut dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian Data Umum

Tabel 1. karakteristik responden

| Karakteristik | N | % |
|----------------------|----|------|
| Umur | | |
| Dewasa awal 26-35 | 25 | 62% |
| Dewasa akhir 36-45 | 10 | 25% |
| Lansia awal 46-55 | 5 | 13% |
| Jenis kelamin | | |
| Perempuan | 15 | 37 |
| Laki-laki | 25 | 63 |
| Pendidikan | | |
| S1 | 3 | 8% |
| SMA | 15 | 38% |
| SMP | 9 | 23% |
| SD | 13 | 31% |
| Pekerjaan | | |
| Guru | 3 | 8% |
| Wiraswasta | 4 | 10% |
| Petani | 20 | 50% |
| Buruh | 4 | 10% |
| IRT | 6 | 14% |
| Tidak bekerja | 3 | 8% |
| Total | 40 | 100% |

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan table diatas menunjukkan sebagian besar responden berumur dewasa awal (62%), dan hanya 13% responden berumur 46-55 tahun (lansia awal). Terdapat 63% responden berjenis kelamin perempuan. Responden berpendidikan SMA paling banyak yaitu 38%. Sementara 50% responden bekerja sebagai petani.



Tabel 2. Karakteristik Tingkat pengetahuan keluarga sebelum dan setelah dan sebelum Pendidikan Kesehatan

| Metode penkes | Pretest pengetahuan | | | | | |
|---------------|-----------------------|----|-------|----|--------|----|
| | Baik | | Cukup | | kurang | |
| | n | % | N | % | n | % |
| Offline | 3 | 15 | 12 | 60 | 5 | 25 |
| Online | 0 | 0 | 15 | 75 | 5 | 25 |
| Metode penkes | Post test pengetahuan | | | | | |
| | Baik | | Cukup | | kurang | |
| | n | % | N | % | n | % |
| Offline | 10 | 50 | 10 | 50 | 0 | 0 |
| Online | 5 | 25 | 15 | 75 | 0 | 0 |

Sumber: Data primer 2023

Tabel 3. Analisis perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan

| Metode penyuluhan | Test | | Paired T-test |
|-------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| | Pre | Post | |
| Offline | M 2.10 Std. 0.641 | M 1.50 Std. 0.513 | 0,001 |
| Online | M 2.25 Std. 0.444 | M 1.75 Std. 0.444 | 0,002 |

Sumber : Data Primer 2023

Pembahasan

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan Menggunakan Video Animasi secara offline sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (60%) dan terendah tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 responden (15%) Setelah dilakukan Pendidikan kesehatan Menggunakan Video Animasi secara offline sebagian besar responden tingkat pengetahuan baik dan cukup sebanyak 10

responden (50%) dan terendah yang kategori kurang sebanyak 0 responden (0%)

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Farah (Tahun 2016) menggunakan metode quasi-experimental dengan rancangan nonequivalent control group design dengan uji pretest dan posttest pada 68 orang santri Madrasah Aliyah Pesantren Khulafaur Rasyidin. Uji hipotesis menggunakan Uji t tidak berpasangan didapatkan hasil adanya perbedaan yang bermakna antara peningkatan pengetahuan kelompok uji dan kelompok kontrol dengan nilai significant (sig) 0,041 ($p<0,05$) artinya penyuluhan kesehatan dengan media audio visual lebih efisien dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang TB dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

Pendidikan kesehatan Menggunakan Video Animasi secara *online* sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (75%) dan terendah tingkat pengetahuan baik sebanyak 0 responden (0%) Setelah dilakukan Pendidikan kesehatan Menggunakan Video Animasi secara *online* sebagian besar responden kategori tingkat pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (75%), dan terendah yaitu kategori kurang sebanyak 0 responden (0%)

Penelitian ini sejalan dengan Purba (2022) Penyuluhan Dengan Media Video Meningkatkan Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Tuberkulosis di SD Inpres



Bertingkat Perumnas 1 Waena, Riset ini membagikan intervensi berbentuk pembelajaran kesehatan, memakai media ceramah serta video untuk pencegahan tuberkulosis selama 30 menit. Penyuluhan kesehatan ini dilakukan dengan cara ceramah serta media video berisi informasi tentang pencegahan tuberkulosis.

Sejalan dengan penjelasan dari Amalia N dan Mahmudah (2019) dimana tingkat pengetahuan tentang kesehatan yang tinggi akan mempengaruhi perilaku kesehatan pada masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi pencegahan TB adalah pengetahuan, Ketidaktahuan akan menghalangi sikap dan tindakan remaja terhadap pencegahan dan pemberantasan penyakit TB paru (Dewi dkk, dalam Elsy Devita Sari dkk., 2021). Peningkatan skor sikap dengan adanya media video yang berdurasi 10 menit akan mempengaruhi seseorang dalam ketertarikan dan penyerapan informasi. Semakin lama pemutaran video ketertarikan seseorang akan semakin menurun (Suiraoka & N Supariasa, 2012; Uno & Lametanno, dalam Sri Nur Hartiningsih, 2018).

Berdasarkan tabel 2 hasil uji *paired samples T-Test* didapatkan bahwa n atau jumlah data penelitian sebanyak 20 responden dengan metode *offline* nilai signifikan tailed $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$), maka ada pengaruh pada pendidikan kesehatan menggunakan video animasi secara *offline* sedangkan metode *online* nilai signifikan tailed $< \alpha$ ($0,002 < 0,05$),

maka ada pengaruh pada pendidikan kesehatan menggunakan video animasi secara online terhadap tingkat pengetahuan keluarga tentang pencegahan dini penyakit TBC diwilayah kerja puskesmas gunungsari kabupaten lombok barat, ini menunjukkan lebih efektif dengan cara metode *offline* daripada metode *online*, maka dapat disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak.

Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan video animasi secara *offline* dan *online* terhadap tingkat pengetahuan keluarga tentang pencegahan dini penyakit TBC mengalami perubahan kategori tingkat pengetahuan. Namun dari hasil penelitian ini, ada responden yang tidak mengalami perubahan kategori dimetode *offline* dari cukup ke cukup berjumlah 7 responden, sedangkan responden dengan kategori baik ke baik berjumlah 3 responden, Begitupun pada metode *online* dari cukup ke cukup berjumlah 11 responden. Hal ini disebabkan karena responden tidak berkonsentrasi terutama dalam metode online karna cepat merasa bosan.

Menurut Fadil (2018) informasi akan memberikan perubahan pada pengetahuan seseorang meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika iya mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media salah satunya media video maka hal ini akan meningkatkan pengetahuan seseorang.

Putri (2022) Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Tindakan Keluarga

dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan responden tentang pencegahan penularan tuberculosis sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yang ditunjukkan dengan hasil p value 0,000. Jadi, ada pengaruh yang signifikan dengan adanya pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan responden tentang pencegahan penularan tuberculosis di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi. Ada perbedaan yang bermakna antara tindakan keluarga tentang pencegahan penularan tuberculosis sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yang ditunjukkan dengan hasil p value 0,000. Jadi, ada pengaruh yang signifikan dengan adanya pendidikan kesehatan terhadap tindakan keluarga tentang pencegahan penularan tuberculosis di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh pada hasil *uji paired samples T-Test* didapatkan bahwa n atau jumlah data penelitian sebanyak 20 responden dan nilai *signifikan tailed < α* ($0,001<0,05$), maka ada pengaruh pada pendidikan kesehatan menggunakan video animasi secara *offline* dan nilai *signifikan tailed < α* ($0,002<0,05$), maka ada pengaruh pada pendidikan kesehatan menggunakan video animasi secara *online* terhadap tingkat pengetahuan keluarga tentang pencegahan dini penyakit TBC diwilayah kerja puskesmas gunungsari kabupaten lombok

barat, maka dapat disimpulkan Ha diterima dan H₀ ditolak. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu perlu meminimalisir waktu penelitian dan menguasai materi yang ada.

Daftar Pustaka

- Amalia N Dan Mahmudah. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Angka Harapan Hidup Di Provinsi Jawa Tiur Tahun 2014 Dengan Melihat Nilai Statistic Cp Mallows Factors That Affecting Life Expectancy In East Java 2014 With Cp Mallows Statistics. *Jurnal Wiyata* 2014, 13-19.
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB. (2021). data.ntbprov.go.id. <https://data.ntbprov.go.id>
- Else Devita Sari, Kristina Lisum, & Wilhemus Hary Susilo. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Youtobe Terhadap Pengetahuan Sisa SMA Tentsng Pencegahan Tuberculosis. *Jurnal Keperawatan*, 13(2),395-401
- Ellen Rosawita Veronica Purba, dkk (2022) Penyuluhan dengan Media Video Meningkatkan Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Tuberculosis Di SD Inpres Bertingkat Perumnas I Waena
- Fadil. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Tingkat Ekonomi Keluarga Nelayan Dengan Status Gizi*



Balita Di Kelurahan Air Tawar Barat
Kota Padang. Skripsi Universitas
Andalas.

Farah, M. ,Agus,F.,Syarifah R.S.A 2016.
Perbedaan Efektifitas Penyuluhan
Kesehatan Menggunakan Metode
Ceramah dan Media Audiovisual
(Film) Terhadap Pengetahuan Santri
Madrasah Aliyah Pesantren Khulafaur
Rasyidin Tentang TB Paru Tahun
2015. Jurnal Cerebellum. Volume 2.
Nomor 4.

Hartiningsih, N., S. (2018). Pengaruh
Pendidikan Kesehatan Dengan Media
Audiovisual Dan Media Booklet
Terhadap Sikap Caregiver Dalam
Mencegah Penularan Tuberculosis

Pada Anggota Keluarga. Vol 12.
<Https://Theshinejournal.Org>.

Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indo-
nesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.

Putri, S. V., Apriyali. Armina.(2022).
Pengaruh Pendidikan Kesehatan
Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan
Keluarga Dalam Pencegahan
Penularan Tuberculosis.
<Http://Jab.Stikba.Ac.Id/Index.Php/Jab>

Siti Aisah, Suhartini Ismail, A. M. (2021).
Edukasi Kesehatan Dengan Media
Video Animasi: Scoping Review.
Jurnal Perawat Indonesia, 5(1), 641–
655.
<https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>